



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI SUMBER DAYA ALAM MENGGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 200107/10 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Aisyah^{1*}, Zulfadli², Nurbaiti³, Afdhal Ilahi⁴, Eko Sucahyo⁵, Rani Kusuma Ningtyas⁶, Nurzanna⁷

^{1*2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: aisyahnasution755@gmail.com

DOI: 10.37081/jipdas.v4i1.1631

Article history:

Submitted: 09 Agustus 2023

Accepted: 10 Februari 2024

Published: 12 Februari 2024

Abstract

This study aims to determine the application and learning outcomes of students in learning natural resources material using the *Picture and Picture* learning model in class IV SD Negeri 200107/10 Padangsidimpuan. The type of assessment used is Classroom Action Research (PTK). The research subjects were fourth grade students at SD Negeri 200107/10 Padangsidimpuan. The instruments used were observation and tests in collecting data based on the results of this study. The results of applying the *Picture and Picture* model measured using the observation sheet had increased as can be seen in cycle I, 64% was obtained. Enough criteria with a score of 16 and in cycle II, it increased to 91%. Very good criteria with a score of 22. Student learning outcomes have increased as can be seen in cycle I obtained a percentage of 50% who completed with less criteria and 50% did not complete with less criteria, an increase in cycle II obtained a percentage of 78% who completed with Good criteria and 22% incomplete with Less criteria. The results of the assessment showed that students completed learning by 50% in cycle I and students completed learning by 78% in cycle II. The conclusion obtained is that there is an increase in social studies learning outcomes on natural resources using the *Picture and Picture* method for fourth grade students of SD 200107/10 Padangsidimpuan.

Keywords: Picture And Picture Model, Student Learning Outcomes, and Natural Resources

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 200107/10 Padangsidimpuan. Jenis penilaian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 200107/10 Padangsidimpuan. Instrumen yang dipergunakan adalah Observasi dan Tes dalam mengumpulkan data berdasarkan hasil penelitian ini Hasil penerapan model *Picture and Picture* yang di ukur menggunakan lembar observasi mengalami peningkatan sebagaimana dapat dilihat pada siklus I diperoleh 64% Kriteria Cukup Dengan Skor 16 dan Pada Siklus II meningkatkan menjadi 91% Kriteria Sangat baik dengan skor 22. Hasil Belajar Siswa mengalami peningkatan dapat dilihat pada siklus I diperoleh persentase sebesar 50% yang tuntas dengan kriteria kurang dan 50% tidak tuntas dengan kriteria



kurang, meningkat pada siklus II diperoleh persentase sebesar 78% yang tuntas dengan kriteria Baik dan 22% tidak Tuntas dengan kriteria Kurang. Hasil penilaian menunjukkan siswa tuntas dalam pembelajaran sebanyak 50% pada siklus I dan siswa tuntas pada pembelajaran sebanyak 78% pada siklus II. Kesimpulan yang diperoleh adanya peningkatan hasil belajar IPS materi sumber daya alam Menggunakan metode *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SD 200107/10 Padangsidempuan

Kata Kunci: Model Picture And Picture, Hasil Belajar Siswa, Dan Sumber Daya Alam

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana untuk mengembangkan diri, karena pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Jalur pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Sekolah sebagai pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan seoptimal mungkin.

Sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Tujuan pembelajaran (*instructional objective*) adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi dimiliki atau dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bisa diambil atau dimanfaatkan dari alam karena memiliki nilai manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Selain itu, sumber daya alam juga penting sebagai tempat tinggal manusia. Sumber daya alam dibagi menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Mestinya siswa mampu menguasai materi pelajaran sumber daya alam dan jenis sumber daya alam. Karena siswa diharapkan dapat memahami sumber daya alam dan jenis sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti jum'at 28 Oktober 2022 pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan di temukan permasalahan pencapaian hasil belajar siswa di kelas IV tergolong masih rendah terkhusus pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam, siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, faktor kurangnya dorongan dari orang tua siswa untuk mendorong siswa giat dalam belajar. Hal ini terbukti melalui wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan yaitu, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian pembelajaran IPS materi Sumber daya alam dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan dikelas IV yaitu 75..

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperoleh data jumlah siswa sebanyak 18, yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 39% atau 7 siswa dan yang belum tuntas ada sekitar 61% atau 11 siswa, hal ini masih jauh dari yang diharapkan yaitu ketuntasan 75% menyikapi kenyataan di atas, perlu ada upaya nyata yang harus di lakukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menetapkan penggunaan model *picture and picture* materi sumber daya alam sekitar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Penggunaan model *picture and picture* dengan permainan susun gambar dapat membantu guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan merancang kegiatan pembelajaran. Model *picture and picture* dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan siswa akan lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran.



Berdasarkan latar belakang di atas akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam menggunakan model *Picture and Picture* ” pada siswa kelas IV SDN 200107/10 Padang Sidempuan.**

Menurut Zulfadli (2022:5) Belajar adalah suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya sehingga terwujud penginternalisasian bahan pelajaran kepada diri yang dibuktikan secara aktif melalui panca indera. Adapun pengertian belajar menurut Burton(2013:3) adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.” Winkel (2013:5) menyatakan, ‘Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah proses yang kompleks terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Kemudian belajar juga merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek, kognitif, afektik, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nawawi (2013:5) hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Sejalan dengan itu Kingsley (2013:3) “membedakan hasil belajar menjadi 3 jenis, yaitu : 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita.” sedangkan menurut Djamarah dan Zain(2013:3) menggolongkan hasil belajar itu tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator, yaitu daya serap dan perilaku.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dimana hasil belajar ini dapat dilihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik.

Menurut Gestalt(2013:12) hasil belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh

uh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya.

Selanjutnya, dikemukakan oleh wasliman(2013:13) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Sanjaya (2013:13) bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan memengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. peran guru, apalagi untuk siswa pada usia sekolah dasar, tak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti, televisi, radio, dan komputer. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling memengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang di pengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Ruseffendi (2013:14) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu : kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis Shoimin (2022:122). Model pembelajaran *picture*



and picture merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran. Menurut Syarifuddin (2019:56) Model *picture and picture* merupakan bentuk pengembangan dari metode observasi. Dalam penerapan *picture and picture* peserta didik diajak untuk mengamati, kemudian menganalisa dan akhirnya dapat menemukan/menyusun gambar yang tepat sesuai tujuan yang ditentukan serasi atas penyebutannya, bahwa model *picture and picture* dalam proses belajar mengajar memakai perangkat foto yang tersusun logis yang akan dipasangkan dan diurutkan dalam pengaplikasiannya.

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah Permasalahan yang ditemui dapat diidentifikasi. Contoh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Pencapaian hasil belajar masih rendah pada materi IPS materi sumber daya alam.
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam.
3. Siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.
4. Faktor kurangnya dorongan dari orang tua siswa untuk mendorong siswa giat dalam belajar.
5. Nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas IV belum optimal didasarkan pada hasil ulangan harian masih di bawah KKM.

Setelah mengidentifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan yang muncul pada identifikasi masalah. Penelitian ini hanya mengkaji tentang bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang sidempuan.

Berdasarkan batasan masalah tersebut sebagai alternatif yang ditawarkan dalam memecahkan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan model *picture and picture* pada materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan.
2. Bagaimanakah hasil belajar model *picture and picture* pada pelajaran IPS materi sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil siswa kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan dengan menggunakan model *picture and picture*.
2. Untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan dengan menggunakan *picture and picture*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjawab masalah bagaimana pembelajaran itu bermakna, menyenangkan, kreatif, dan inovatif sesuai dengan kenyataan yang ada dan lebih melibatkan siswa secara aktif belajar, baik secara mental, fisik dan sosial. Gambar dan model yang merupakan media gambar. Gambar yang baik digunakan dalam pembelajaran adalah gambar yang sesuai dengan tujuan.

Menurut Shoimin (2013:123) langkah-langkah *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi.
- b. Dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus di kuasai.
- c. Menyampaikan materi sebagai pengantar. Penyaji materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran.
- d. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukkan oleh guru atau temannya.



- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Setelah itu ajaklah siswa untuk mencantumkan rumus, tinggi, jalan cerita atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai.
- f. Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan dan rangkuman. Kesimpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatankesimpulan.

Menurut Kurniasih(2017:101) Langkah-langkah model *Picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Guru menyampaikan pengantar pembelajaran.
- c. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan.
- d. Dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis.
- e. Guru menanyakan alasan logis urutan gambar.
- f. Setelah gambar menjadi urut, guru harus bisa menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Menurut pendapat Hamdani(2017:101) Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan atas dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang dicapai.
- g. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Kelebihan *picture and picture* menurut Shoimin (2013:125) adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksud oleh guru ketika menyampaikan materi.
- b. Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar.
- c. Siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.
- d. Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar.
- e. Adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup.
- f. Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar.
- g. Menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar.

Kekurangan *picture and picture* menurut Shoimin (2013:126) adalah sebagai berikut:

- a. Memakan banyak waktu.
- b. Banyak siswa yang pasif.
- c. Harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dengan model tersebut.
- d. Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas.
- e. Membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan beralamat di Jl. Dr. Sutomo, Kecamatan Padang Sidempuan Utara. Kepala sekolah di SD ini ibu Susiati S.Pd.,MM dan ibu Emmi Darti Rambe, S.Pd sebagai wali kelas IV. Adapun alasan peneliti memilih penelitian di lokasi ini dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa dan nilai siswa pada mata pelajaran IPS belum memperoleh ketuntasan dan masih di bawah KKM. Jumlah seluruh siswa adalah 18 orang dengan 10 orang siswa



laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Objek yang diamati dalam penelitian adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang sidempuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Oleh karena itu, untuk memahami pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) perlu kita telusuri pengertian penelitian tindakan. Menurut Hasley (2009:24) seperti dikutip Cohen penelitian tindakan kelas adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut.

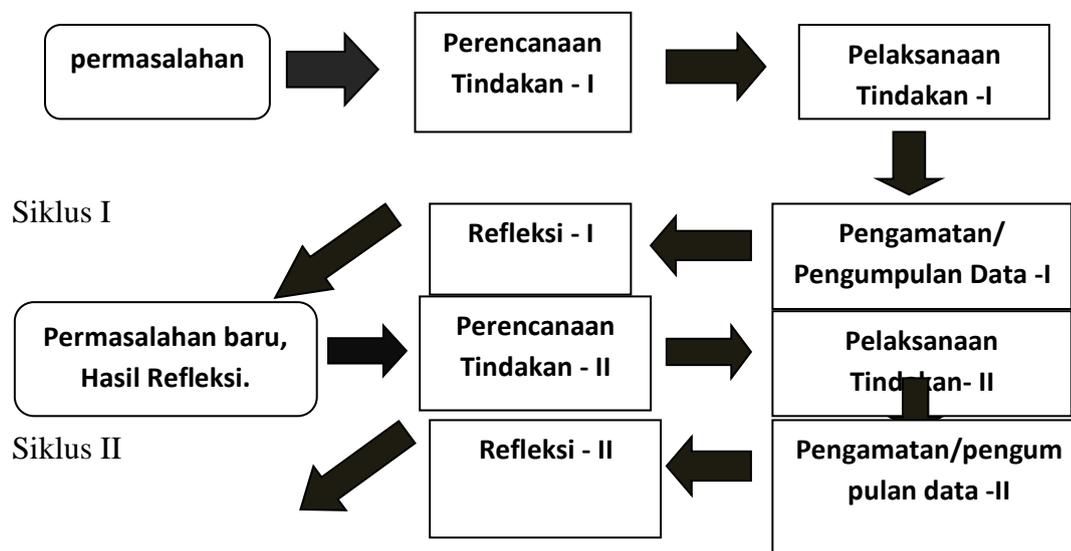
Pendapat lain tentang penelitian tindakan dikemukakan oleh Burns (2009:24) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para penelitian dan praktisi. Menurut Trianto (2010:205) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.

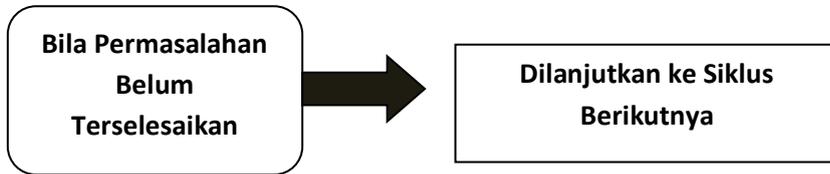
Sedangkan menurut Rapoport (2008:46) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membentuk seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Dari penjelasan diatas, PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang tercantum dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dan perlakuan tersebut.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Dalam PTK observasi bisa dilakukan untuk memantau guru dan memantau siswa. Observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah suatu proses dalam perenungan tentang kegiatan yang pernah dilaksanakan untuk selanjutnya melakukan perbaikan. Setelah mengkaji pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan melalui keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, apakah sudah afektif atau belum, melihat ketercapaian indikator, peneliti merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus penelitian selanjutnya.





Siklus Gambar 1. Menurut Trianto (2010 : 206)

Alur penelitian PTK terdiri dari empat tahapan mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Daur ulang penelitian tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, yaitu tindakan pada siklus I dan siklus II.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan observasi. digunakan teknik presentase penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto,2021:12):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase

F : skor yang diperoleh

N : Nilai maksimal

Tabel 1. Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

No	Nilai	Kriteria
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	50 – 59	Kurang
5	0 – 49	Gagal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II

1. Penerapan model *picture and picture* pada materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 200107/10 padang sidempuran pada Siklus I

a) Observasi siswa

Kegiatan pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan langsung oleh observer (wali kelas) dalam mengamati sikap percaya diri melalui model *picture and picture* dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah di persiapkan. Selain itu,



peneliti juga mengambil foto yang di bantu oleh teman untuk dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada siklus I ini peneliti melakukan pengamatan sikap percaya diri pada dua pertemuan.

Pada tahap ini observer (wali kelas) melakukan pengamatan dengan menggunakan penilaian rentang 1,2,3,4 pemberian nilai dengan cara mencentang pada lembar observasi yang telah di persiapan. Berdasarkan lembar observasi siswa yang di amati pada siklus I dapat di peroleh nilai yaitu 16 skor dengan presentase 64% dengan kualifikasi cukup.

b) Observasi guru

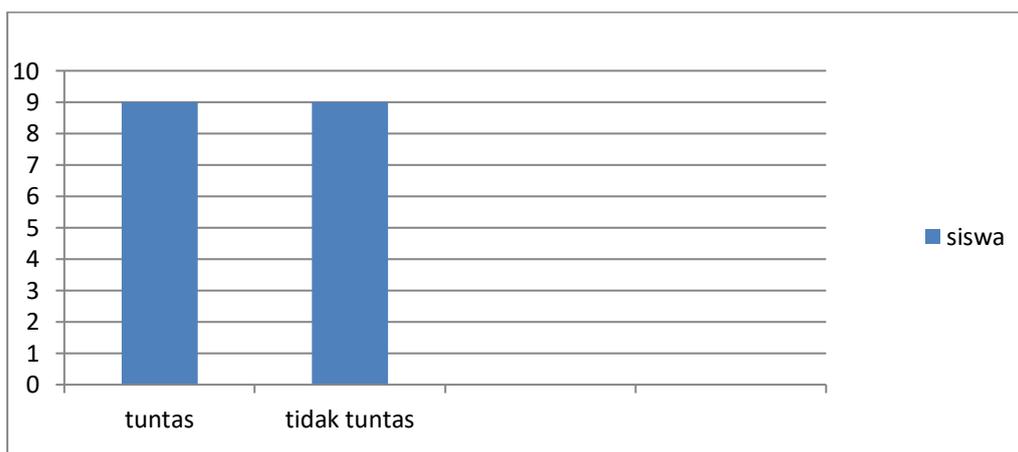
Dalam kegiatan observasi guru, juga dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsung. Pada tahap ini observasi (wali kelas) melakukan pengamatan dengan menggunakan penilaian dengan rentang 1,2,3,4 pemberian nilai dengan cara mencentang pada lembar observasi yang telah di persiapan. Dalam kegiatan observasi guru di lakukan oleh guru wali kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang sidempunan. Adapun skor penilaian pada lembar observasi guru adalah 45 skor presentase 75% dengan kualifikasi cukup.

2. Hasil belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempunmenggunakan model *picture and picture* pada pelajaran IPS materi sumber daya alam dapat meningkat

Setelah guru menjelaskan materi sumber daya alam guru melakukan pengujian hasil belajar melalui tes pilihan ganda dan esai yang diperoleh belum maksimal. siswa yang mencapai KKM berjumlah 9 siswa dengan nilai 50% dan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 9 siswa dengan nilai 50%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel rekapitulasi nilai dan gambar dibawah ini.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Nilai Hasil Tes Siklus I.

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Nilai tertinggi	85
2	Nilai terendah	40
3	Jumlah siswa yang tuntas	9(50%)
4	Jumlah siswa yang tidak tuntas	9(50%)



Gambar 1. Nilai Hasil Belajar Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV Siklus I

3. Penerapan model *picture and picture* pada materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang sidempunan pada Siklus II

a. Observasi siswa

Kegiatan pengamatan di laksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan langsung oleh observer (wali kelas) dalam mengamati sikap percaya diri siswa. Selain itu, peneliti juga mengambil foto yang di bantu oleh teman untuk dokumentasi



kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada siklus II ini peneliti melakukan pengamatan sikap percaya diri pada dua pertemuan.

Pada tahap ini observer (wali kelas) melakukan pengamatan dengan menggunakan penilaian dengan rentang 1,2,3,4 pemberian nilai dengan cara mencentang pada lembar observasi yang telah di siapkan. Berdasarkan lembar observasi siswa yang diamati pada siklus II dapat di peroleh nilai yaitu 22 skor dengan presentase 91% dengan kualifikasi sangat baik.

b. Observasi guru

Dalam kegiatan observasi guru, juga dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsung pada tahap ini observer (wali kelas) melakukan pengamatan dengan menggunakan penilaian dengan rentang 1,2,3,4 pemberian nilai dengan cara mencentang pada lembar observasi yang telah di siapkan.

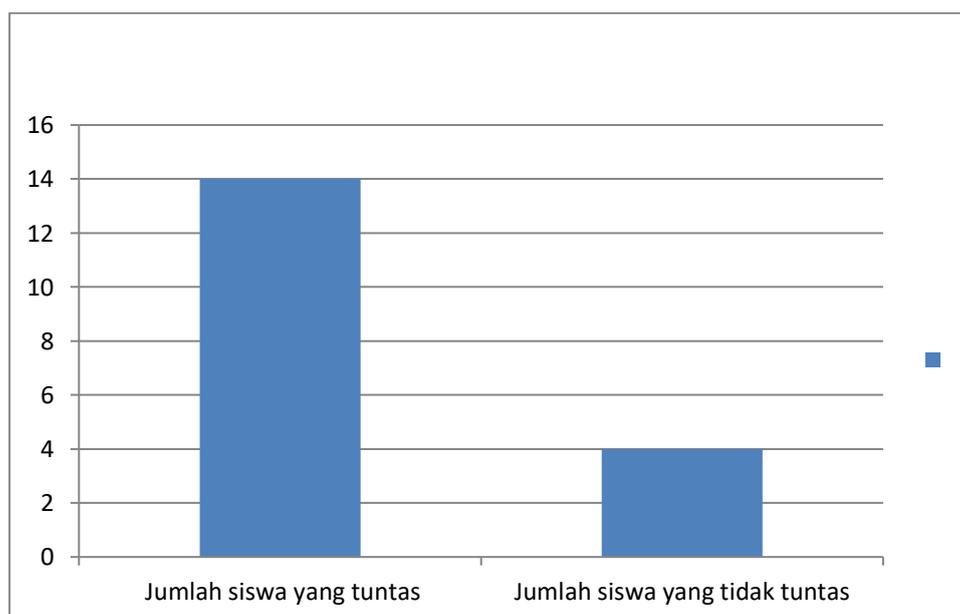
Dalam kegiatan observasi guru di lakukan oleh guru wali kelas IV SD Negeri 200107/10 padang sidempunan. Adapun skor penilaian pada lembar observasi guru adalah 54 skor dengan presentase 90% dengan kualifikasi sangat baik.

4. Hasil belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempunamenggunakan model *picture and picture* pada pelajaran IPS materi sumber daya alam dapat meningkat

Setelah guru menjelakan materi sumber daya alam guru melakukan pengujian hasil belajar melalui tes pilihan ganda dan esai yang diperoleh belum maksimal. siswa yang mencapai KKM 14 siswa 78% dinyatakan tuntas dan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 4 siswa tidak tuntas atau 22%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel rekapitulasi nilai dan gambar dibawah ini.

Tabel 3. Analisis Deskriptip Nilai Hasil Tes Siklus II.

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Nilai tertinggi	90
2	Nilai terendah	50
3	Jumlah siswa yang tuntas	14 (78%)
4	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4 (22%)



Gambar 2. Nilai Hasil Belajar Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV Siklus II



B. Pembahasan Penelitian

1. Penerapan model *picture and picture* pada materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang sidempuan

Adapun dampak yang diperoleh siswa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* yaitu siswa semulanya tidak bersemangat dalam belajar kini sudah terlihat pada pelajaran IPS materi sumber daya alam berlangsung siswa yang dulunya enggan untuk menjawab pertanyaan dari guru maupun teman sekelas sudah berani untuk menjawab pertanyaan. siswa dulunya sulit untuk memahami pelajaran kini lebih mudah memahami karna dengan diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dikelas IV sd Negeri 200107/10 Padang Sidempuan. Untuk kegiatan pada hasil aktivitas guru ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I dengan presentase 75% dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Proses belajar mengajar aktivitas guru

No	Tahap	Presentase	Kualifikasi
1	Siklus I	75%	Baik
2	Siklus II	90%	Sangat baik
Rata-Rata		82,50%	Sangat baik

Pada kegiatan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas siswa dengan presentase 64% dan pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dengan 91% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Proses belajar mengajar aktivitas siswa

NO	Tahap	Presentase	Kualifikasi
1	Siklus I	64%	cukup
2	Siklus II	91%	Sangat baik
Rata-Rata		77,50%	Baik

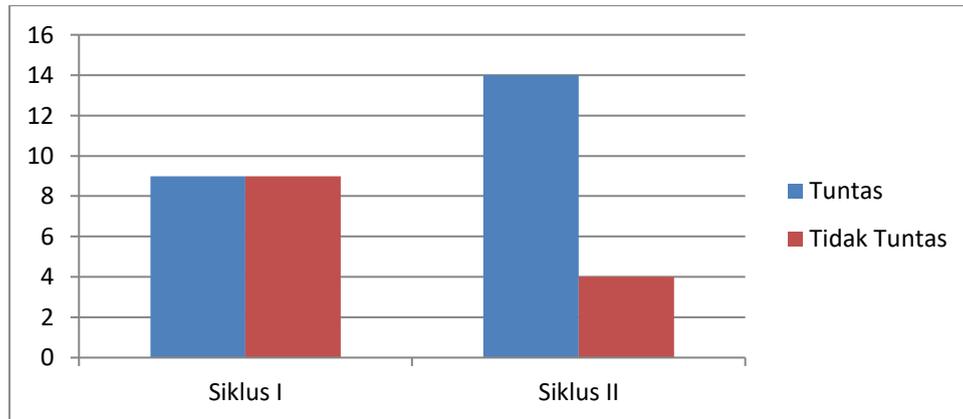
2. Hasil belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan menggunakan model *picture and picture* pada pelajaran IPS materi sumber daya alam dapat meningkat

Setelah dilaksanakannya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebanyak 2 siklus yaitu 4 kali pertemuan, siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Ternyata aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 200107/10 Padang sidempuan mengalami peningkatan dibandingkan proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Hasil observasi terhadap keaktifan siswa menunjukkan bahwa setiap tindakan siklus I dan siklus II selalu ada peningkatan yaitu pada siklus I 9 siswa dengan presentase 50% dan siklus II 14 siswa dengan presentase 78%. Lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Ketuntasan Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture And Picture*

Dikelas IV SD Negeri 200107/10 Padang Sidempuan.

No	Tahap	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Siklus I	9	50%	9	50%
2	Siklus II	14	78%	4	22%
Jumlah Kenaikan		5	28%	5	28%



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta temuan selama proses perbaikan pembelajaran dari studi awal dilanjutkan tindakan perbaikan siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *picture and picture* di kelas IV SD Negeri 200107/10 padang sidempuan mengalami peningkatan setiap siklusnya, dapat dilihat dari hasil penerapan model *picture and picture* pada siklus I diperoleh skor 16 dengan persentase 64% dan pada siklus II meningkat menjadi 22 dengan persentase 91%. peningkatan yang diperoleh dari siklus II 27% dan aktivitas guru siklus I 75% dan siklus II 90% mengalami peningkatan 15%.
2. Hasil belajar siswa materi sumber daya alam meningkat menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SD Negeri 200107/10 padang sidempuan. Hal ini di tandai dengan ketuntasan siswa setiap siklusnya yaitu pada siklus I memperoleh presentase 50% dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 78% dan peningkatan hasil belajar sebesar 28%.

Kesimpulan hasil penelitian memberikan implikasi bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200107/10 padang sidempuan. Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*, karena model *picture and picture* membuat pembelajaran itu bermakna, menyenangkan, kreatif dan inovatif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar.2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kusmariyani, dkk. 2017. *Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA*. Jurnal. Ilmiah Sekolah Dasar. Volume 1.
- Nasution, Zulfadli. 2022. *Selayang Pandang Ilmu Pendidikan*. Jawa Tengah : Nasya Expanding Management.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.



- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Syarifuddin. 2019. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture*. Jurnal.Of Islamic Education. Volume 02, No. 01, 2019.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.